

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara ARB dengan kejadian kanker paru di RS Margono dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,376 sehingga kekuatan korelasi nya lemah
2. Prevalensi penderita kanker paru berdasarkan data penelitian sebesar 84 pasien (45,7%) sedangkan di RS Margono Soekarjo pada tahun 2020 sebesar 698 pasien untuk rawat inap dan 2263 pasien untuk rawat jalan
2. Berdasarkan data penelitian jumlah penderita yang menggunakan ARB 17,4 % dari 100 pasien Hipertensi

B. Saran

Adapun saran-saran dari peneliti terkait penelitian ini yaitu:

1. Penelitian mengenai hubungan penggunaan ARB dengan kanker paru erat kaitannya dengan distribusi data yang tersensor untuk meminimalisir angka data tersensor pada penelitian sebaiknya waktu pengambilan sampel diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dan akurat.
2. Jumlah sampel kanker paru dapat diperbanyak dan diambil dari pasien rawat jalan maupun rawat inap untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat
3. Mengetahui kapan waktu penegakan diagnosis sehingga tidak homogen

4. Terkait dengan tingginya prevalensi kejadian hipertensi dan kanker paru maka dapat dilakukan pencegahan dengan menjaga agar tidak terkena hipertensi dengan rutin memeriksakan tekanan darah dan memantau konsumsi makanan sehari-hari serta melakukan aktivitas fisik. Untuk individu yang sudah terdeteksi menderita penyakit hipertensi, tindakan yang dapat dilakukan yaitu berupa kontrol tekanan darah rutin dan juga meminum obat untuk menstabilkan tekanan darah.

